

PERANCANGAN GEDUNG MEDIK SENTRAL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) WATES TIPE B DENGAN PELAYANAN BERTARAF INTERNASIONAL Dengan Pendekatan Konsep *Healing Environment*

Momongan Wahyu Setyajati^[1], Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^[1], ^[2]Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]*momoty17@gmail.com*, ^[2]*wiliarto.wirasmoyo@gmail.com*

ABSTRAK

Kebutuhan akan rumah sakit dewasa ini sangat penting seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang low cost bagi semua pasien. Pertambahan jumlah penduduk khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kian meningkat tiap tahunnya. Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kulon Progo, RSUD Wates di rencanakan untuk dikembangkan menjadi Rumah Sakit berstandar internasional. Hal ini dikarenakan adanya pembangunan bandara yang diprediksi dapat meningkatkan kebutuhan akan pelayanan kesehatan. RSUD Wates di rencanakan untuk dikembangkan menjadi Rumah Sakit berstandar internasional. Metode perancangan menggunakan sistematis model dengan pendekatan *rational approach* dan diselesaikan dengan sintesis pendekatan *healing environment*. Metode perancangan pada site dengan persona (*role*) yaitu membuat suatu bangunan yang baru. Metode perancangan pada bangunan yaitu *typology design* yang menerapkan Pedoman Teknis Rumah Sakit Umum tipe B. Gedung medik sentral dirancang dengan pendekatan *healing environment* sehingga dapat mewujudkan suatu bangunan yang merespon (menyembuhkan) kondisi pasien tanpa memerlukan bantuan obat-obatan dengan penyelesaian menggunakan *environmental impact* atau *fit of space*. Keberadaan gedung medik sentral dengan pendekatan *healing environment* menghadirkan nuansa yang tenang bagi pasien. *Healing environment* diaplikasikan pada area taman *outdoor* dan *indoor*, instalasi rawat inap dan instalasi rawat jalan yang diharuskan dapat mencakup kebutuhan akan kesehatan di Kulon Progo, tidak hanya untuk pasien melainkan para pengunjung rumah sakit.

Kata Kunci: Kulon Progo; Gedung Medik Sentral; *Healing Environment*; Rumah Sakit Umum

ABSTRACT

The need for hospitals today is very important as the population increases and the need for low-cost health services for all patients. Population growth, especially in the Special Province of Yogyakarta, is increasing every year. In accordance with the Kulon Progo Regional Medium-Term Development Plan, Wates Hospital is planned to be developed into an international standard Hospital. This is due to the construction of airports which are predicted to increase the need for health services. Wates Hospital is planned to be developed into an international standard Hospital. The design method uses a systematic model with a rational approach and is solved by synthesising the healing environment approach. The design method on the site with persona (role) is to make a new building. The design method in the building is a typology design that implements the Technical Guidelines for Type B General Hospitals. The central medical building is designed with a healing environment approach so that it can create a building that responds to the patient's condition without requiring medication by completing environmental impact or fit. of space. The existence of a central medical building with a healing environment approach presents a calm feel for patients. Healing environment is applied to outdoor and indoor garden areas, inpatient and outpatient installations that are required to cover health needs in Kulon Progo, not only for patients but for hospital visitors.

Keywords: Kulon Progo; Central Medical Building; *Healing Environment*; General Hospital

Referensi

- (t.thn.). Dipetik 2018, dari www.kulonprogokab.go.id/
- (2009). Dipetik Desember 03, 2018, dari ANALISIS PERANCANGAN: http://etheses.uin-malang.ac.id/2404/8/07660015_Bab_4
- (2015). Diambil kembali dari rsud.kulonprogo.go.id
- (2017). Diambil kembali dari satudata.kulonprogokab.go.id
- (2017). Diambil kembali dari rsud.kulonprogo.go.id
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perancangan
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gedung
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/medik
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sentral
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rumahsakitumum
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daerah
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dengan
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bertaraf
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dengan
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendekatan
- Indonesia, K. B. (t.thn.). Dipetik 2018, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konsep
- Indonesia, K. R. (2012). *Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B*. Diambil kembali dari Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B.
- INDONESIA, M. K. (2010). *KLASIFIKASI RUMAH SAKIT*. Diambil kembali dari KLASIFIKASI RUMAH SAKIT.
- Progo, B. K. (2017-2022). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah*. Dipetik Juli Senin, 2018, dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
- Putri, P. A. (t.thn.). Dipetik Desember 10, 2018, dari STRUKTUR- Rumah Sakit: http://www.academia.edu/24430777/STRUKTUR_-_Rumah_Sakit
- Vidra Lidayana, M. R. (2013). KONSEP DAN APLIKASI HEALING ENVIRONMENT DALAM FASILITAS RUMAH SAKIT. *JURNAL TEKNIK SIPIL UNTAN* , 12.